

JURNAL KAJIAN SENI

VOLUME 09, No. 01, Oktober 2022: 98-115

KOMBINASI WARNA SULAMAN SUJI CAIR PADA PRODUK SELENDANG DI DAERAH KOTO GADANG SUMATERA BARAT

Yuliarma^{1*}, *Alfa Thia Haura*²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang
Sumatera Barat

^{1*}yuliarmaincim@yahoo.com

Submitted: 23-08-2022; Revised: 10-09-2022; Accepted: 25-10-2022

ABSTRACT

This study aims to describe the color combinations of liquid Suji embroidery on shawl products in the Koto Gadang area, West Sumatra. This study used a qualitative descriptive method with primary and secondary data sources. The data of this study were collected through observation, interviews, and documentation. The results of the study revealed that there were three types of color combinations: a combination of analog and monochromatic colors in the motif and a combination of polychromatic colors in one shawl product with a number of different colors. The shawl model 1 consisted of 13 types of colors, including dark jingga, jingga, light jingga, yellowish jingga, yellow, light yellow, dark pink, pink, light pink, whitish pink, white, light green, and yellowish green. Then, shawl model 2 consisted of 16 types of colors, including red jingga, dark jingga, jingga, light jingga, yellowish jingga, yellow, heart red, dark red, pink, dark pink, pink, light pink, whitish pink, white, dark green, and light green. After that, the shawl model 3 consisted of 12 types of colors, including dark jingga, jingga, light jingga, yellowish jingga, yellow, dark pink, pink, light pink, whitish pink, white, dark green, and green moss.

Keywords: *Color Combination, Liquid Suji Embroidery, Shawl, Koto Gadang*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kombinasi warna sulaman suji cair pada produk selendang di daerah Koto Gadang Sumatera Barat. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan sumber data primer dan sekunder, serta teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ditemukan tiga jenis kombinasi warna yaitu kombinasi warna analog dan monokromatik pada motif, dan kombinasi warna polikromatik dalam satu produk selendang dengan jumlah warna yang berbeda-beda. Pada selendang model 1 ditemukan 13 jenis warna, meliputi jingga tua, jingga, jingga muda, jingga kekuningan, kuning, kuning muda, pink tua, pink, pink muda, pink keputihan, putih, hijau muda, dan hijau kekuningan. Pada selendang model 2 ditemukan 16 jenis warna, meliputi merah kejinggaan, jingga tua, jingga, jingga muda, jingga kekuningan, kuning, merah hati, merah tua, merah muda, pink tua, pink, pink muda, pink keputihan, putih,

hijau tua, dan hijau muda. Sedangkan pada selendang model 3 ditemukan 12 jenis warna, meliputi jingga tua, jingga, jingga muda, jingga kekuningan, kuning, pink tua, pink, pink muda, pink keputihan, putih, hijau tua, dan hijau lumut.

Kata Kunci : Kombinasi Warna, Sulaman Suji Cair, Selendang, Koto Gadang

PENGANTAR

Nagari Koto Gadang merupakan salah satu daerah sentra kerajinan sulaman yang terkenal di Sumatera Barat. Penelitian ini dilakukan di tiga tempat usaha sulaman yang berada di Nagari Koto Gadang, Kecamatan IV Koto, Kabupaten Agam, Sumatera Barat yaitu Yayasan Kerajinan Amai Setia, Denny and Dessy Sulaman, dan Sulaman Lili Indah.

Salah satu produk kerajinan unggulan dari Nagari Koto Gadang yaitu selendang. Karena diproduksi di daerah Koto Gadang, maka selendang ini disebut oleh masyarakat Sumatera Barat dengan sebutan Selendang Koto Gadang. Selendang Koto Gadang sudah terkenal sampai ke mancanegara, hal ini dinyatakan oleh Ulung (2013:155) bahwa selendang Koto Gadang tidak hanya diminati konsumen dalam negeri, namun juga disukai oleh para turis Australia, Prancis, dan Belanda. Selendang Koto Gadang juga sangat menarik bagi negara Eropa dan Asia, hal ini dibuktikan dengan banyaknya selendang Koto Gadang yang diekspor ke negara-negara di Eropa dan Asia (Tanjung, 2018:209-210). Jenis selendang yang banyak diminati oleh masyarakat Sumatera Barat dan Mancanegara yaitu selendang dengan teknik sulaman suji cair (Doni, 2015).

Sulaman suji cair pada produk selendang memiliki banyak keunggulan,

diantaranya teknik sulam yang dikerjakan dengan cara menyulamkan benang jahit dengan varian tusuk pipih pada permukaan motif, jahitan tersebut dibuat dengan beberapa jajaran menggunakan warna bertingkat, tusuk pipih dijahit secara bolak-balik dengan ukuran tidak sama panjang atau disebut dengan tusuk "*long and short stitch*". Menurut Yuliarma (2016:35) ciri sulam yang dijahit dengan tusuk pipih secara bolak balik dengan ukuran yang tidak sama panjang menggunakan warna bertingkat pada permukaan kain disebut dengan sulaman suji cair atau *sulaman hongkong*. Selanjutnya Hendra (2021:402) juga menyatakan bahwa sulaman suji cair adalah teknik menyulam yang dilakukan dengan cara menjahitkan benang dengan ukuran benang yang tidak sama panjang pada pola yang sudah digambarkan dengan menggunakan gradasi warna. Pernyataan yang sama juga dinyatakan oleh Yusna Farida yang merupakan Ketua II dari Yayasan Kerajinan Amai Setia dalam wawancara penulis pada tanggal 28 Januari 2022 di Yayasan Kerajinan Amai Setia Nagari Koto Gadang bahwa, teknik yang digunakan untuk membuat sulaman suji cair dikerjakan dengan tangan menggunakan varian tusuk pipih yang dibuat secara berjajar, tusuk pipih tersebut dijahit secara bolak balik dengan ukuran yang tidak sama panjang. Yusna juga menambahkan

bahwa istilah suji cair di ambil dari gradasi warna benang yang mencair. Dengan demikian istilah suji cair hanya ada di daerah Koto Gadang dan dalam pengertian lain sulaman suji cair disebut juga dengan *sulaman hongkong*.

Selanjutnya, keunggulan lain dari sulaman suji cair yaitu terletak pada kombinasi warna yang menarik dengan ciri khas warna bertingkat dari warna tua ke muda atau sebaliknya. Seperti yang ditegaskan oleh Ranelis (2018) bahwa teknik pemberian warna pada motif sulam menggunakan teknik gradasi warna dari warna tua ke muda atau sebaliknya dari warna muda ke tua. Yang menjadi ciri khas dari selendang sulaman suji cair di Koto Gadang yaitu warna yang bergradasi dari gelap ke terang dan warna-warna yang digunakan juga bervariasi (Doni, 2015). Warna-warna yang digunakan juga sangat bervariasi, warna-warna tersebut menyatu seperti dilukis dan mencair sehingga tidak terlihat batas antara warna yang satu dengan warna yang lainnya, hal tersebut yang membuat sulaman ini disebut dengan istilah sulaman suji cair (Hendra, 2021). Kemudian ditambahkan oleh Razni dkk (2011:24) juga mengatakan bahwa, benang disulam secara bergantian agar pencampuran warna tampak seperti bayangan dan itulah yang disebut dengan suji cair yaitu warna benang yang satu mencair pada warna benang yang lainnya. Selanjutnya Dennyzar selaku Ketua *Bundo Kandung* Nagari Koto Gadang melalui wawancara dengan penulis pada tanggal 31 Januari 2022 juga mengatakan bahwa, jenis warna

yang digunakan pada sulaman Koto Gadang bermacam-macam, warna-warna ini bertingkat dari gelap ke terang dan sebaliknya yang kemudian menghasilkan gradasi warna yang indah.

Warna-warna yang digunakan untuk membuat kombinasi warna pada sulaman suji cair pun juga sangat bervariasi, seperti merah, jingga, kuning, pink, putih, dan hijau. Setiap warna tersebut memiliki tingkatan dari gelap ke terang atau disebut juga dengan nilai warna.



Gambar 1. Keunggulan kombinasi warna sulaman suji cair pada produk selendang di Koto Gadang
(Sumber : Yayasan Kerajinan Amai Setia, 2022)

Di daerah Koto Gadang Sumatera Barat, kombinasi warna pada sulaman suji cair memiliki spesifikasi khusus dengan karakteristik kombinasi warna yang bertingkat. Teknik dalam membuat sulaman suji cair yang ada di daerah

Koto Gadang tidak dimiliki oleh industri lain di Sumatera Barat, baik dalam mengkombinasikan warna maupun teknik hias yang digunakan pada produknya. Dari keunggulan tersebut peneliti tertarik untuk meneliti tentang kombinasi warna sulaman suji cair pada produk selendang di daerah Koto Gadang Sumatera Barat.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penelitian ini difokuskan pada kombinasi warna sulaman suji cair pada produk selendang di Koto Gadang, Sumatera Barat. Rumusan masalahnya yaitu (1) Apa jenis warna yang digunakan pada produk selendang sulaman suji cair di Koto Gadang, dan (2) Bagaimana kombinasi warna pada produk selendang sulaman suji cair di Koto Gadang, dengan tujuan yaitu (1) Mendeskripsikan jenis warna yang digunakan pada produk selendang sulaman suji cair di Koto Gadang, dan (2) Mendeskripsikan kombinasi warna pada produk selendang sulaman suji cair di Koto Gadang. Sedangkan manfaat dari penelitian ini yaitu untuk menunjukkan kepada masyarakat luar, bahwasanya Sumatera Barat memiliki kerajinan unggulan yaitu selendang sulaman suji cair dari Koto Gadang yang memiliki kombinasi warna bertingkat yang sangat indah.

Metode penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Data utama diperoleh melalui teknik observasi dan wawancara, sedangkan data sekunder diperoleh melalui dokumentasi dan kajian teori. Informan dalam penelitian ini yaitu Dennyzar pemilik usaha “Denny and

Dessy Sulaman”. Beliau juga merupakan Ketua *Bundo Kanduang* Nagari Koto Gadang. Bagi masyarakat Minangkabau pengertian *Bundo Kanduang* adalah seorang perempuan yang sudah menikah yang dijadikan sebagai pemimpin non formal bagi seluruh perempuan dan anak cucunya dalam suatu kaum (Sola, 2020:428, Jamil, 2015:52). Selanjutnya Zainal (2013:125) menambahkan sebutan *bundo kanduang* adalah seorang perempuan yang sudah berkeluarga yang memiliki karisma karena kecerdasan, kearifan serta sifatnya yang arif bijaksana. Informan selanjutnya yaitu Yusna Farida yang menjabat sebagai Ketua 2 dari Yayasan Kerajinan Amai Setia. Informan berikutnya adalah Pemilik Usaha Sulaman Lili Indah dan pengrajin selendang sulaman suji cair di Koto Gadang.

Analisis data diperoleh melalui (1) reduksi data yang berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, serta memfokuskan pada hal-hal yang penting, (2) penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, dan (3) penarikan kesimpulan tentang jenis warna dan kombinasi warna sulaman suji cair pada produk selendang di Koto Gadang. Selanjutnya untuk mendapatkan keabsahan data melalui triangulasi.

Penelitian ini dilakukan di tiga tempat usaha sulaman yang berada di Nagari Koto Gadang, Kecamatan IV Koto, Kabupaten Agam, Sumatera Barat tepatnya di Yayasan Kerajinan Amai Setia, Denny and Dessy Sulaman, dan Sulaman Lili Indah.

PEMBAHASAN

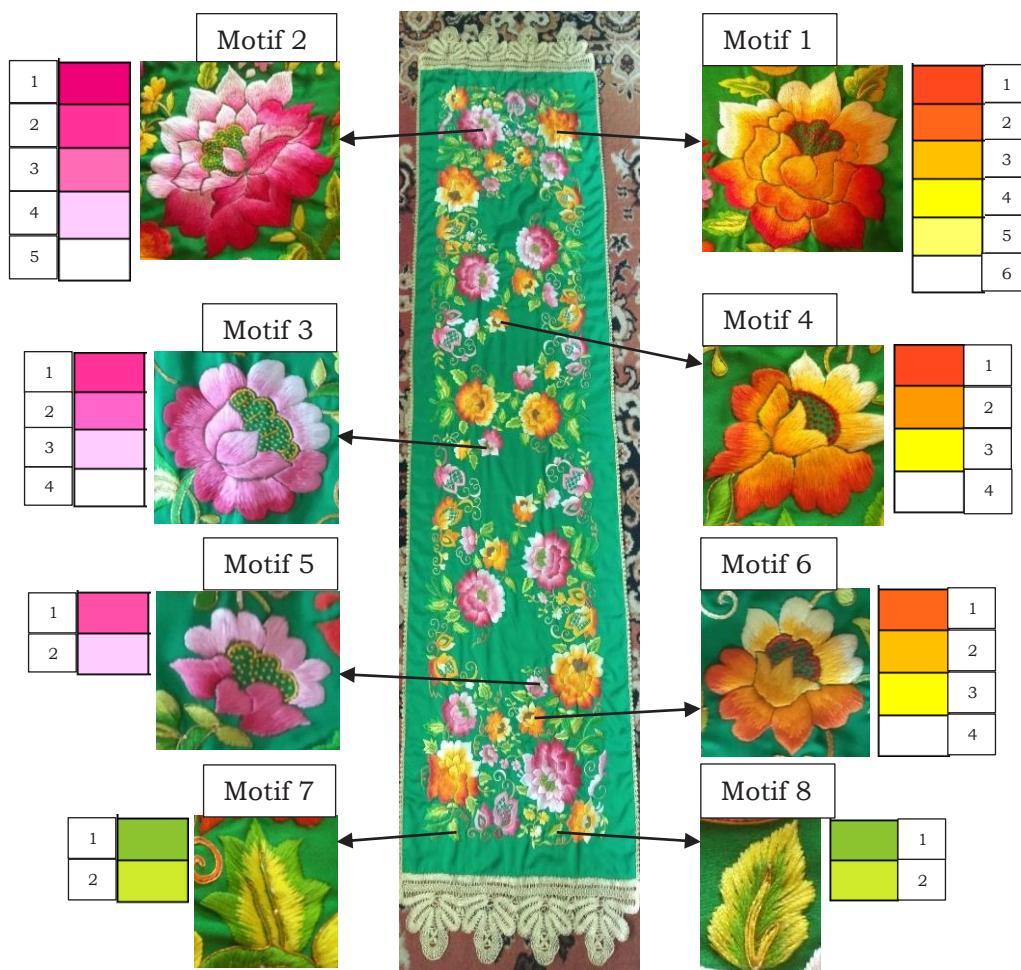
Berdasarkan hasil penelitian ditemukan 3 jenis kombinasi warna, meliputi: 1) Kombinasi warna analog, 2) Monokromatik, dan 3) Kombinasi warna polikromatik dengan jumlah warna yang berbeda-beda untuk setiap model produk.

Jenis warna dan kombinasi warna sulaman suji cair pada produk selendang model 1

Berdasarkan gambar 2, dapat diketahui pada selendang model 1 motif 1 ditemukan kombinasi warna analog

dengan 6 tingkatan warna yaitu jingga tua, jingga, jingga kekuningan, kuning, kuning muda, dan putih. Kombinasi warna analog yaitu susunan warna-warna yang letaknya bersebelahan pada lingkaran warna yang bersifat selaras satu dengan lainnya, misalnya warna kuning, kuning hijau, hijau, dan biru hijau (Yuliarma, 2016:115). Pendapat lain mengatakan, kombinasi warna analog yaitu warna yang berdekatan dalam lingkaran warna (Meilani, 2013).

Pada motif 2 ditemukan kombinasi warna monokromatik dengan 5 tingkatan warna yaitu pink tua, pink, pink



Gambar 2. Jenis warna sulaman suji cair pada motif selendang model 1 di Koto Gadang (Sumber : Yayasan Kerajinan Amai Setia, 2022)

muda, pink keputihan, dan putih. Menurut Meilani (2013) kombinasi warna monokromatik yaitu warna yang diperoleh dari hasil gradasi warna gelap atau warna terang dari warna utama. Pendapat lain mengatakan kombinasi warna monokromatik yaitu kombinasi warna dari ketiga variabel dimensi warna yang berasal dari satu warna, yang berlainan intensitas serta nilainya, contohnya merah, merah muda, dan merah tua (Yuliarma, 2016:114).

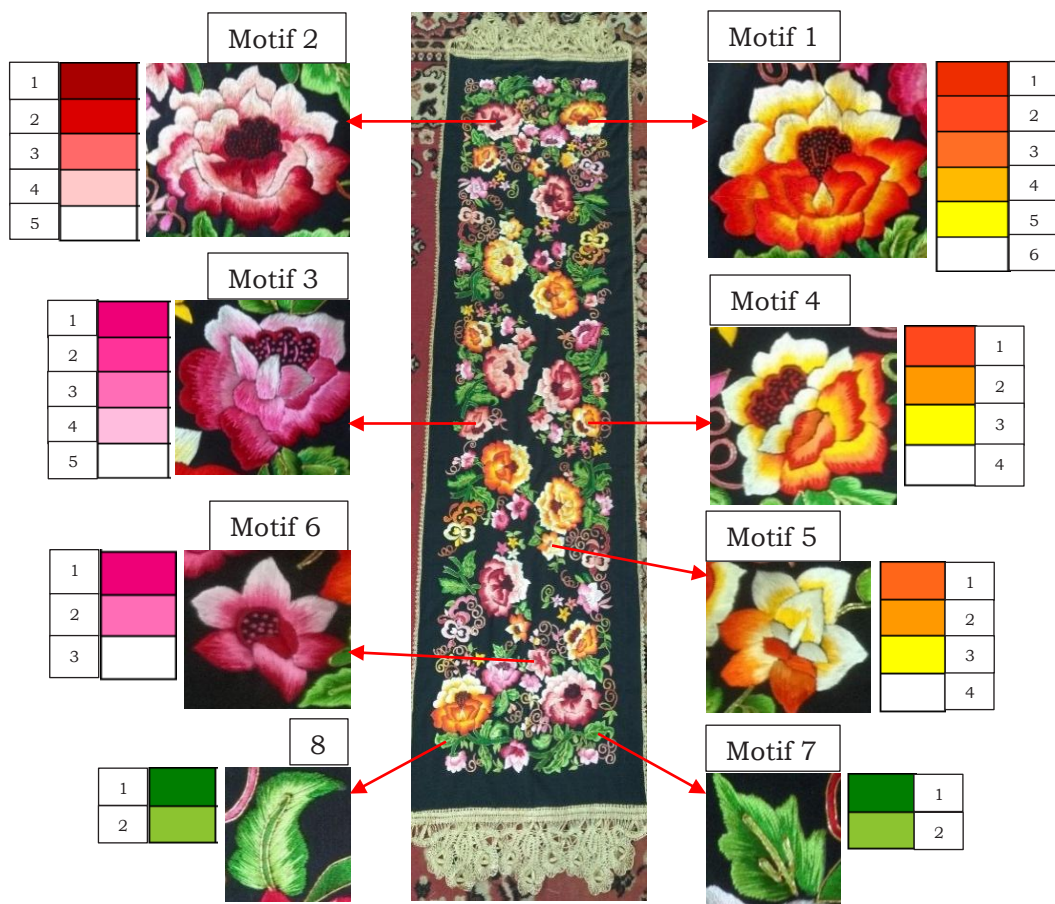
Pada motif 3 ditemukan kombinasi warna monokromatik dengan 4 tingkatan warna yaitu pink, pink muda, pink keputihan, dan putih. Pada motif 4 ditemukan kombinasi warna analog dengan 4 tingkatan warna yaitu jingga tua, jingga muda, kuning dan putih. Pada motif 5 ditemukan kombinasi warna monokromatik dengan 2 tingkatan warna yaitu pink dan pink keputihan. Pada motif 6 ditemukan kombinasi warna analog dengan 4 tingkatan warna yaitu jingga, jingga kekuningan, kuning, dan putih. Pada motif 7 ditemukan kombinasi warna analog dengan 2 tingkatan warna yaitu hijau dan hijau kekuningan. Pada motif 8 juga ditemukan kombinasi warna analog dengan 2 tingkatan warna yaitu hijau dan hijau kekuningan.

Dari ke delapan motif di atas, ditemukan 2 jenis kombinasi warna yaitu kombinasi warna analog dan monokromatik, yang disusun dari 13 jenis warna yaitu jingga tua, jingga, jingga muda, jingga kekuningan, kuning, kuning muda, pink tua, pink, pink muda, pink keputihan, putih, hijau muda, dan hijau kekuningan. Kombinasi warna analogus

dan monokromatik yang terdapat dalam satu produk selendang model 1 memiliki basis warna yang berbeda-beda, sehingga jika disejajarkan akan membentuk kombinasi warna polikromatik. Menurut Yuliarma (2016:115) definisi kombinasi warna polikromatik adalah kombinasi dari beberapa warna mempunyai tingkat gelap terang yang berasal dari susunan warna murni (primer), yang dicampur dengan salah satu dari deret nilai. Selanjutnya Soekarno (2004:21) mengatakan kombinasi polikromatis yaitu kombinasi dari beberapa warna yang memiliki tingkatan nilai gelap terang. Sedangkan definisi kombinasi warna analog adalah susunan warna yang letaknya bersebelahan dalam lingkaran warna yang bersifat selaras satu dengan lainnya (Yasnidawati, 2010), (Yuliarma, 2016:115). Selanjutnya definisi kombinasi warna monokromatik yaitu warna yang diperoleh dari hasil gradasi warna gelap atau warna terang dari warna utama (Meilani, 2013), (Yuliarma, 2016:114).

Jenis warna dan kombinasi warna sulaman suji cair pada produk selendang model 2

Berdasarkan gambar 3, dapat diketahui pada selendang model 2 motif 1 ditemukan kombinasi warna analog dengan 6 tingkatan warna yaitu merah kejinggaan, jingga tua, jingga, jingga kekuningan, kuning, dan putih. Kombinasi warna analog yaitu perpaduan dari warna-warna yang bersebelahan letaknya dalam lingkaran warna (Soekarno, 2004). Pada



Gambar 3. Jenis warna sulaman suji cair pada motif selendang model 2 di Koto Gadang (Sumber : Yayasan Kerajinan Amai Setia, 2022)

motif 2 ditemukan kombinasi warna monokromatik dengan 5 tingkatan warna yaitu merah hati, merah tua, merah muda, pink keputihan, dan putih. Kombinasi warna monokromatik yaitu warna yang diperoleh dari hasil gradasi warna gelap atau warna terang dari warna utama (Meilani, 2013).

Pada motif 3 ditemukan kombinasi warna monokromatik dengan 5 tingkatan warna yaitu pink tua, pink, pink muda, pink keputihan dan putih. Pada motif 4 ditemukan kombinasi warna analog dengan 4 tingkatan warna yaitu jingga tua, jingga muda, kuning dan putih. Pada motif 5 ditemukan kombinasi warna analog dengan 4 tingkatan warna yaitu

jingga, jingga muda, kuning dan putih. Pada motif 6 ditemukan kombinasi warna monokromatik dengan 3 tingkatan warna yaitu pink tua, pink muda dan putih. Pada motif 7 ditemukan kombinasi warna monokromatik dengan 2 tingkatan warna yaitu hijau tua dan hijau muda. Pada motif 8 juga ditemukan kombinasi warna monokromatik dengan 2 tingkatan warna yaitu hijau tua dan hijau muda.

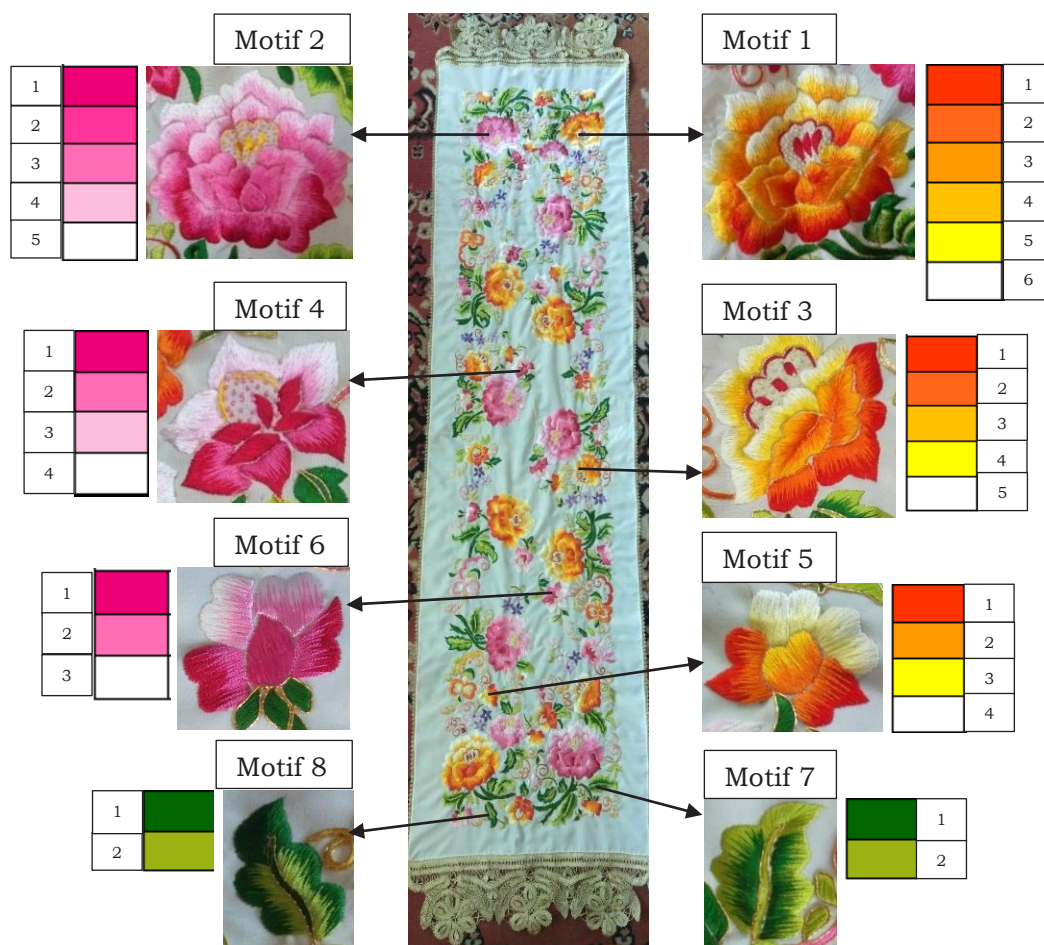
Dari ke delapan motif di atas, ditemukan 2 jenis kombinasi warna yaitu kombinasi warna analog dan monokromatik yang disusun dari 16 jenis warna yaitu merah kejinggaan, jingga tua, jingga, jingga muda, jingga kekuningan, kuning, merah hati, merah tua, merah

muda, pink tua, pink, pink muda, pink keputihan, putih, hijau tua, dan hijau muda. Kombinasi warna analogus dan monokromatik yang terdapat dalam satu produk selendang model 2 memiliki basis warna yang berbeda-beda, sehingga jika disejajarkan akan membentuk kombinasi warna polikromatik.

Jenis warna dan kombinasi warna sulaman suji cair pada produk selendang model 3

Berdasarkan gambar 4, dapat diketahui pada motif 1 ditemukan kombinasi warna analog dengan 6 tingkatan warna yaitu jingga tua, jingga,

jingga muda, jingga kekuningan, kuning, dan putih. Pada motif 2 ditemukan kombinasi warna monokromatik dengan 5 tingkatan warna yaitu pink tua, pink, pink muda, pink keputihan dan putih. Pada motif 3 ditemukan kombinasi warna analog dengan 5 tingkatan warna yaitu jingga tua, jingga, jingga kekuningan, kuning, dan putih. Pada motif 4 ditemukan kombinasi warna monokromatik dengan 4 tingkatan warna yaitu pink tua, pink muda, pink keputihan dan putih. Pada motif 5 ditemukan kombinasi warna analog dengan 4 tingkatan warna yaitu jingga tua, jingga muda, kuning, dan putih. Pada motif 6 ditemukan kombinasi



Gambar 4. Jenis warna sulaman suji cair pada motif selendang model 3 di Koto Gadang (Sumber : Yayasan Kerajinan Amai Setia, 2022)

warna monokromatik dengan 3 tingkatan warna yaitu pink tua, pink muda dan putih. Pada motif 7 ditemukan kombinasi warna monokromatik dengan 2 tingkatan warna yaitu hijau tua dengan hijau lumut. Pada motif 8 juga ditemukan kombinasi warna monokromatik dengan 2 tingkatan warna yaitu hijau tua dengan hijau lumut.

Dari ke delapan motif di atas, ditemukan 2 jenis kombinasi warna yaitu kombinasi warna analog dan monokromatik yang disusun dari 12 jenis warna yaitu jingga tua, jingga, jingga muda, jingga kekuningan, kuning, pink tua, pink, pink muda, pink keputihan, putih, hijau tua, dan hijau lumut. Kombinasi warna analogus dan monokromatik yang terdapat dalam satu produk selendang model 3 memiliki basis warna yang berbeda-beda, sehingga jika disejajarkan akan membentuk kombinasi warna polikromatik.

Kombinasi warna yaitu meletakkan dua warna atau lebih secara berjejer atau bersebelahan, untuk mencapai tujuan yang selaras, serasi dan menarik (Yuliarma, 2016:108). Kombinasi warna analog yaitu susunan warna-warna yang letaknya bersebelahan pada lingkaran warna yang bersifat selaras satu dengan lainnya, misalnya warna kuning, kuning hijau, hijau, dan biru hijau (Yuliarma, 2016:115). Menurut Yasnidawati (2010) kombinasi warna analog adalah susunan warna yang letaknya bersebelahan dalam lingkaran warna. Dari kedua pendapat di atas dapat disimpulkan, kombinasi warna analog yaitu kombinasi warna yang letaknya bersebelahan/

berdekatan dalam lingkaran warna. Contoh kombinasi warna analog yaitu merah dengan merah kejinggaan, kuning dengan kuning kehijauan, hijau dengan biru kehijauan, dll. Dalam penelitian ini, kombinasi warna analog ditemukan di setiap produk selendang pada motif bunga maupun motif daun, warna yang ditemukan seperti jingga dengan jingga kekuningan, hijau dengan hijau kekuningan, dll.

Kombinasi warna monokromatik yaitu kombinasi warna dari ketiga variabel dimensi warna yang berasal dari satu warna, yang berlainan intensitas serta nilainya, contohnya merah, merah muda, dan merah tua (Yuliarma, 2016:114). Menurut Meilani (2013) kombinasi warna monokromatik yaitu warna yang diperoleh dari hasil gradasi warna gelap atau warna terang dari warna utama. Dari kedua pendapat di atas dapat disimpulkan, kombinasi warna monokromatik yaitu kombinasi satu warna dengan *value* yang berbeda, contohnya seperti merah tua dengan merah muda, hijau tua dengan hijau muda, dll. Dalam penelitian ini, kombinasi warna monokromatik ditemukan di setiap produk selendang pada motif bunga maupun motif daun, warna yang ditemukan seperti merah tua dengan merah muda, pink tua dengan pink muda, hijau tua dengan hijau muda, dll.

Sedangkan kombinasi warna polikromatik yaitu kombinasi dari beberapa warna mempunyai tingkat gelap terang yang berasal dari susunan warna murni yang dicampur dengan salah satu deret nilai (Yuliarma, 2016:115).

Pendapat lain mengatakan kombinasi polikromatis yaitu kombinasi dari beberapa warna yang memiliki tingkatan nilai gelap terang (Soekarno, 2004:21). Dalam penelitian ini, kombinasi warna polikromatik tersebut ditemukan dalam satu produk selendang pada setiap modelnya.

Dalam membuat produk selendang sulaman suji cair, warna merupakan unsur desain yang paling menonjol dalam penampilan produknya, karena dengan kehadiran unsur warna menjadikan benda dapat dilihat (Yuliarma, 2003). Selain itu warna juga merupakan estetika yang penting, karena dengan adanya warna kita dapat membedakan secara jelas keindahan suatu objek (Meilani, 2013). Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa, warna merupakan salah satu unsur desain yang sangat berperan penting dalam membuat kombinasi warna pada sulaman suji cair,

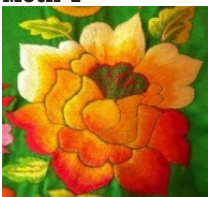


































karena dengan adanya warna kita dapat melihat keindahan suatu produk yang dihasilkan.

Dalam penelitian ini, jenis warna yang digunakan pada produk selendang sulaman suji cair di Koto Gadang bermacam-macam, warna-warna tersebut terdiri dari warna primer seperti merah dan kuning; warna sekunder seperti jingga dan hijau; warna *intermediet* seperti merah jingga, kuning jingga dan kuning hijau; serta warna-warna *value*.

Berikut tabulasi data jenis warna dan kombinasi warna sulaman suji cair pada 3 model produk selendang di Koto Gadang.

Pada tabel 1 ditemukan 2 jenis kombinasi warna yaitu kombinasi warna analog dan monokromatik yang disusun dari 13 jenis warna yaitu jingga tua, jingga, jingga muda, jingga kekuningan, kuning, kuning muda, pink tua, pink, pink muda, pink keputihan, putih, hijau

Tabel 1. Jenis warna dan kombinasi warna sulaman suji cair pada produk selendang model 1 di Koto Gadang

Selendang Model 1	Motif pada Selendang	Jenis Warna	Kombinasi Warna	Keterangan														
	Motif 1 	<table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="2">Jenis Warna</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td></td> <td>Jingga Tua</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Jingga</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Jingga Kekuningan</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Kuning</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Kuning Muda</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Putih</td> </tr> </tbody> </table>	Jenis Warna			Jingga Tua		Jingga		Jingga Kekuningan		Kuning		Kuning Muda		Putih	Kombinasi Warna Analog	Selendang model 1 ditemukan dua jenis kombinasi warna yaitu kombinasi warna analog dan monokromatik yang disusun dari 13 jenis warna yaitu jingga tua, jingga, jingga muda, jingga kekuningan, kuning, kuning muda, pink tua, pink, pink muda, pink keputihan, putih, hijau muda, dan hijau kekuningan.
	Jenis Warna																	
	Jingga Tua																	
	Jingga																	
	Jingga Kekuningan																	
	Kuning																	
	Kuning Muda																	
	Putih																	
Motif 2 	<table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="2">Jenis Warna</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td></td> <td>Pink Tua</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Pink</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Pink Muda</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Pink Keputihan</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Putih</td> </tr> </tbody> </table>	Jenis Warna			Pink Tua		Pink		Pink Muda		Pink Keputihan		Putih	Kombinasi Warna Mono-kromatik				
Jenis Warna																		
	Pink Tua																	
	Pink																	
	Pink Muda																	
	Pink Keputihan																	
	Putih																	

	Motif 3 	<table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="2">Jenis Warna</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td></td> <td>Pink</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Pink Muda</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Pink Keputihan</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Putih</td> </tr> </tbody> </table>	Jenis Warna			Pink		Pink Muda		Pink Keputihan		Putih	Kombinasi Warna Monokromatik	
	Jenis Warna													
		Pink												
		Pink Muda												
		Pink Keputihan												
		Putih												
	Motif 4 	<table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="2">Jenis Warna</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td></td> <td>Jingga Tua</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Jingga Muda</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Kuning</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Putih</td> </tr> </tbody> </table>	Jenis Warna			Jingga Tua		Jingga Muda		Kuning		Putih	Kombinasi Warna Analog	
	Jenis Warna													
	Jingga Tua													
	Jingga Muda													
	Kuning													
	Putih													
Motif 5 	<table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="2">Jenis Warna</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td></td> <td>Pink</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Pink Keputihan</td> </tr> </tbody> </table>	Jenis Warna			Pink		Pink Keputihan	Kombinasi Warna Monokromatik						
Jenis Warna														
	Pink													
	Pink Keputihan													
Motif 6 	<table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="2">Jenis Warna</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td></td> <td>Jingga</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Jingga Kekuningan</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Kuning</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Putih</td> </tr> </tbody> </table>	Jenis Warna			Jingga		Jingga Kekuningan		Kuning		Putih	Kombinasi Warna Analog		
Jenis Warna														
	Jingga													
	Jingga Kekuningan													
	Kuning													
	Putih													
Motif 7 	<table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="2">Jenis Warna</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td></td> <td>Hijau Muda</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Hijau Kekuningan</td> </tr> </tbody> </table>	Jenis Warna			Hijau Muda		Hijau Kekuningan	Kombinasi Warna Analog						
Jenis Warna														
	Hijau Muda													
	Hijau Kekuningan													
Motif 8 	<table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="2">Jenis Warna</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td></td> <td>Hijau Muda</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Hijau Kekuningan</td> </tr> </tbody> </table>	Jenis Warna			Hijau Muda		Hijau Kekuningan	Kombinasi Warna Analog						
Jenis Warna														
	Hijau Muda													
	Hijau Kekuningan													




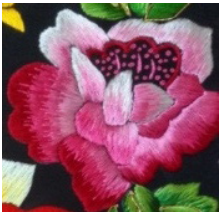
muda, dan hijau kekuningan. Pada motif 1 ditemukan kombinasi warna analog dengan 6 tingkatan warna yaitu jingga tua, jingga, jingga kekuningan, kuning, kuning muda, dan putih. Motif 2 ditemukan kombinasi warna





monokromatik dengan 5 tingkatan warna yaitu pink tua, pink, pink muda, pink keputihan, dan putih. Motif 3 ditemukan kombinasi warna monokromatik dengan 4 tingkatan warna yaitu pink, pink muda, pink keputihan, dan putih. Motif

4 ditemukan kombinasi warna analog dengan 4 tingkatan warna yaitu jingga tua, jingga muda, kuning dan putih. Motif 5 ditemukan kombinasi warna monokromatik dengan 2 tingkatan warna yaitu pink dan pink keputihan. Motif 6 ditemukan kombinasi warna analog dengan 4 tingkatan warna yaitu jingga, jingga kekuningan, kuning, dan putih. Motif 7 ditemukan kombinasi warna analog dengan 2 tingkatan warna yaitu hijau dan hijau kekuningan. Motif 8 ditemukan kombinasi warna analog dengan 2 tingkatan warna yaitu hijau dan hijau kekuningan.

Pada tabel 2 ditemukan 2 jenis kombinasi warna yaitu kombinasi warna analog dan monokromatik, yang disusun dari 16 jenis warna yaitu merah kejinggaan, jingga tua, jingga, jingga muda, jingga kekuningan, kuning, merah hati, merah tua, merah muda, pink tua, pink, pink muda, pink keputihan, putih, hijau tua, dan hijau muda. Pada motif 1 ditemukan kombinasi warna analog dengan 6 tingkatan warna yaitu merah kejinggaan, jingga tua, jingga, jingga kekuningan, kuning, dan putih. Motif 2 ditemukan kombinasi warna monokromatik dengan 5 tingkatan

Tabel 2. Jenis warna dan kombinasi warna sulaman suji cair pada produk selendang model 2 di Koto Gadang





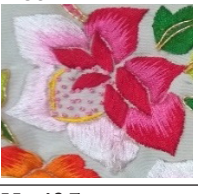
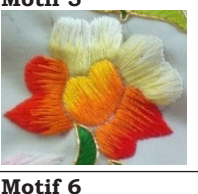

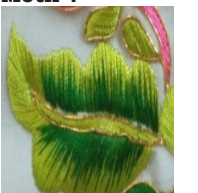
Selendang Model 2	Motif pada Selendang	Jenis Warna	Kombinasi Warna	Kesimpulan														
	Motif 1 	<table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="2">Jenis Warna</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td></td> <td>Merah Kejinggaan</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Jingga Tua</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Jingga</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Jingga Kekuningan</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Kuning</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Putih</td> </tr> </tbody> </table>	Jenis Warna			Merah Kejinggaan		Jingga Tua		Jingga		Jingga Kekuningan		Kuning		Putih	Kombinasi Warna Analog	Selendang model 2 ditemukan dua jenis kombinasi warna yaitu kombinasi warna analog dan monokromatik yang disusun dari 16 jenis warna yaitu merah kejinggaan, jingga tua, jingga, jingga muda, jingga kekuningan, kuning, merah hati, merah tua, merah muda, pink tua, pink, pink muda, pink keputihan, putih, hijau tua, dan hijau muda.
	Jenis Warna																	
		Merah Kejinggaan																
	Jingga Tua																	
	Jingga																	
	Jingga Kekuningan																	
	Kuning																	
	Putih																	
Motif 2 	<table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="2">Jenis Warna</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td></td> <td>Merah Hati</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Merah Tua</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Merah Muda</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Pink Keputihan</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Putih</td> </tr> </tbody> </table>	Jenis Warna			Merah Hati		Merah Tua		Merah Muda		Pink Keputihan		Putih	Kombinasi Warna Monokromatik				
Jenis Warna																		
	Merah Hati																	
	Merah Tua																	
	Merah Muda																	
	Pink Keputihan																	
	Putih																	
Motif 3 	<table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="2">Jenis Warna</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td></td> <td>Pink Tua</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Pink</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Pink Muda</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Pink Keputihan</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Putih</td> </tr> </tbody> </table>	Jenis Warna			Pink Tua		Pink		Pink Muda		Pink Keputihan		Putih	Kombinasi Warna Monokromatik				
Jenis Warna																		
	Pink Tua																	
	Pink																	
	Pink Muda																	
	Pink Keputihan																	
	Putih																	


	<p>Motif 4</p> 	<table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="2">Jenis Warna</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td></td> <td>Jingga Tua</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Jingga Muda</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Kuning</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Putih</td> </tr> </tbody> </table>	Jenis Warna			Jingga Tua		Jingga Muda		Kuning		Putih	Kombinasi Warna Analog	
Jenis Warna														
	Jingga Tua													
	Jingga Muda													
	Kuning													
	Putih													
	<p>Motif 5</p> 	<table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="2">Jenis Warna</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td></td> <td>Jingga</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Jingga Muda</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Kuning</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Putih</td> </tr> </tbody> </table>	Jenis Warna			Jingga		Jingga Muda		Kuning		Putih	Kombinasi Warna Analog	
Jenis Warna														
	Jingga													
	Jingga Muda													
	Kuning													
	Putih													
	<p>Motif 6</p> 	<table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="2">Jenis Warna</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td></td> <td>Pink Tua</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Pink Muda</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Putih</td> </tr> </tbody> </table>	Jenis Warna			Pink Tua		Pink Muda		Putih	Kombinasi Warna Monokromatik			
Jenis Warna														
	Pink Tua													
	Pink Muda													
	Putih													
	<p>Motif 7</p> 	<table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="2">Jenis Warna</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td></td> <td>Hijau Tua</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Hijau Muda</td> </tr> </tbody> </table>	Jenis Warna			Hijau Tua		Hijau Muda	Kombinasi Warna Monokromatik					
Jenis Warna														
	Hijau Tua													
	Hijau Muda													
	<p>Motif 8</p> 	<table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="2">Jenis Warna</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td></td> <td>Hijau Tua</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Hijau Muda</td> </tr> </tbody> </table>	Jenis Warna			Hijau Tua		Hijau Muda	Kombinasi Warna Monokromatik					
Jenis Warna														
	Hijau Tua													
	Hijau Muda													

warna yaitu merah hati, merah tua, merah muda, pink keputihan, dan putih. Motif 3 ditemukan kombinasi warna monokromatik dengan 5 tingkatan warna yaitu pink tua, pink, pink muda, pink keputihan dan putih. Motif 4 ditemukan kombinasi warna analog dengan 4 tingkatan warna yaitu jingga tua, jingga muda, kuning dan putih. Motif 5 ditemukan kombinasi warna analog dengan 4 tingkatan warna yaitu

jingga, jingga muda, kuning dan putih. Motif 6 ditemukan kombinasi warna monokromatik dengan 3 tingkatan warna yaitu pink tua, pink muda dan putih. Motif 7 ditemukan kombinasi warna monokromatik dengan 2 tingkatan warna yaitu hijau tua dan hijau muda. Motif 8 ditemukan kombinasi warna monokromatik dengan 2 tingkatan warna yaitu hijau tua dan hijau muda.

Tabel 3. Analisis jenis warna dan kombinasi warna sulaman suji cair pada produk selendang model 3 di Koto Gadang

Selendang Model 3	Motif pada Selendang	Jenis Warna	Kombinasi Warna	Kesimpulan														
	Motif 1 	<table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="2">Jenis Warna</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td></td> <td>Jingga Tua</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Jingga</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Jingga Muda</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Jingga Kekuningan</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Kuning</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Putih</td> </tr> </tbody> </table>	Jenis Warna			Jingga Tua		Jingga		Jingga Muda		Jingga Kekuningan		Kuning		Putih	Kombinasi Warna Analog	Selendang model 3 ditemukan dua jenis kombinasi warna yaitu kombinasi warna analog dan monokromatik yang disusun dari 12 jenis warna yaitu jingga tua, jingga, jingga muda, jingga kekuningan, kuning, pink tua, pink, pink muda, pink keputihan, putih, hijau tua, dan hijau lumut.
	Jenis Warna																	
		Jingga Tua																
		Jingga																
		Jingga Muda																
		Jingga Kekuningan																
		Kuning																
	Putih																	
Motif 2 	<table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="2">Jenis Warna</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td></td> <td>Pink Tua</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Pink</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Pink Muda</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Pink Keputihan</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Putih</td> </tr> </tbody> </table>	Jenis Warna			Pink Tua		Pink		Pink Muda		Pink Keputihan		Putih	Kombinasi Warna Monokromatik				
Jenis Warna																		
	Pink Tua																	
	Pink																	
	Pink Muda																	
	Pink Keputihan																	
	Putih																	
Motif 3 	<table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="2">Jenis Warna</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td></td> <td>Jingga Tua</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Jingga</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Jingga Muda</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Kuning</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Putih</td> </tr> </tbody> </table>	Jenis Warna			Jingga Tua		Jingga		Jingga Muda		Kuning		Putih	Kombinasi Warna Analog				
Jenis Warna																		
	Jingga Tua																	
	Jingga																	
	Jingga Muda																	
	Kuning																	
	Putih																	
Motif 4 	<table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="2">Jenis Warna</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td></td> <td>Pink Tua</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Pink Muda</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Pink Keputihan</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Putih</td> </tr> </tbody> </table>	Jenis Warna			Pink Tua		Pink Muda		Pink Keputihan		Putih	Kombinasi Warna Monokromatik						
Jenis Warna																		
	Pink Tua																	
	Pink Muda																	
	Pink Keputihan																	
	Putih																	
Motif 5 	<table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="2">Jenis Warna</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td></td> <td>Jingga Tua</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Jingga Muda</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Kuning</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Putih</td> </tr> </tbody> </table>	Jenis Warna			Jingga Tua		Jingga Muda		Kuning		Putih	Kombinasi Warna Analog						
Jenis Warna																		
	Jingga Tua																	
	Jingga Muda																	
	Kuning																	
	Putih																	
Motif 6 	<table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="2">Jenis Warna</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td></td> <td>Pink Tua</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Pink Muda</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Putih</td> </tr> </tbody> </table>	Jenis Warna			Pink Tua		Pink Muda		Putih	Kombinasi Warna Monokromatik								
Jenis Warna																		
	Pink Tua																	
	Pink Muda																	
	Putih																	
Motif 7 	<table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="2">Jenis Warna</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td></td> <td>Hijau Tua</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Hijau Lumut</td> </tr> </tbody> </table>	Jenis Warna			Hijau Tua		Hijau Lumut	Kombinasi Warna Monokromatik										
Jenis Warna																		
	Hijau Tua																	
	Hijau Lumut																	

	<p>Motif 8</p> 	<table border="1"> <tr> <td colspan="2">Jenis Warna</td> </tr> <tr> <td style="background-color: #008000;"></td> <td>Hijau Tua</td> </tr> <tr> <td style="background-color: #9ACD32;"></td> <td>Hijau Lumut</td> </tr> </table>	Jenis Warna			Hijau Tua		Hijau Lumut	<p>Kombinasi Warna Monokromatik</p>	
Jenis Warna										
	Hijau Tua									
	Hijau Lumut									

Pada tabel 3 ditemukan 2 jenis kombinasi warna yaitu kombinasi warna analog dan monokromatik yang disusun dari 12 jenis warna yaitu jingga tua, jingga, jingga muda, jingga kekuningan, kuning, pink tua, pink, pink muda, pink keputihan, putih, hijau tua, dan hijau lumut. Pada motif 1 ditemukan kombinasi warna analog dengan 6 tingkatan warna yaitu jingga tua, jingga, jingga muda, jingga kekuningan, kuning, dan putih. Motif 2 ditemukan kombinasi warna monokromatik dengan 5 tingkatan warna yaitu pink tua, pink, pink muda, pink keputihan dan putih. Motif 3 ditemukan kombinasi warna analog dengan 5 tingkatan warna yaitu jingga tua, jingga, jingga kekuningan, kuning, dan putih. Motif 4 ditemukan kombinasi warna monokromatik dengan 4 tingkatan warna yaitu pink tua, pink muda, pink keputihan dan putih. Motif 5 ditemukan kombinasi warna analog dengan 4 tingkatan warna yaitu jingga tua, jingga muda, kuning, dan putih. Motif 6 ditemukan kombinasi warna monokromatik dengan 3 tingkatan warna yaitu pink tua, pink muda dan putih. Motif 7 ditemukan kombinasi warna monokromatik dengan 2 tingkatan warna yaitu hijau tua dengan hijau lumut. Motif 8 ditemukan kombinasi warna monokromatik dengan 2 tingkatan warna yaitu hijau tua dengan hijau lumut.

Dari ketiga tabel di atas dapat diketahui bahwa kombinasi warna yang digunakan pada ketiga model produk selendang sulaman suji cair di Koto Gadang menggunakan kombinasi warna yang sama yaitu kombinasi warna analog dan monokromatik dengan jumlah warna yang berbeda-beda. Kombinasi warna analog adalah susunan warna-warna yang letaknya bersebelahan pada lingkaran warna yang bersifat selaras satu dengan lainnya, misalnya warna kuning, kuning hijau, hijau, dan biru hijau (Yuliarma, 2016:115). Sedangkan kombinasi warna yang ditemukan dalam satu produk selendang yaitu kombinasi warna polikromatik. Kombinasi warna polikromatik yaitu kombinasi dari beberapa warna mempunyai tingkat gelap terang yang berasal dari susunan warna murni yang dicampur dengan salah satu deret nilai (Yuliarma, 2016:115). Menurut Soekarno (2004:21) kombinasi polikromatis yaitu kombinasi dari beberapa warna yang memiliki tingkatan nilai gelap terang.

Selendang model 1 pada tabel 1 ditemukan 13 jenis warna meliputi jingga tua, jingga, jingga muda, jingga kekuningan, kuning, kuning muda, pink tua, pink, pink muda, pink keputihan, putih, hijau muda, dan hijau kekuningan. Selendang model 2

pada tabel 2 ditemukan 16 jenis warna meliputi merah kejinggaan, jingga tua, jingga, jingga muda, jingga kekuningan, kuning, merah hati, merah tua, merah muda, pink tua, pink, pink muda, pink keputihan, putih, hijau tua, dan hijau muda. Sedangkan selendang model 3 pada tabel 3 ditemukan 12 jenis warna meliputi jingga tua, jingga, jingga muda, jingga kekuningan, kuning, pink tua, pink, pink muda, pink keputihan, putih, hijau tua, dan hijau lumut. Jenis warna yang paling banyak ditemukan dari ketiga model selendang tersebut yaitu jingga, kuning, pink, putih, dan hijau. Kelima warna ini umumnya digunakan untuk setiap model selendang.

Warna-warna tersebut bertingkat dari gelap ke terang maupun sebaliknya yang menghasilkan gradasi warna yang indah. Lapisannya terdiri dari beberapa warna yang diatur secara dekoratif mulai dari warna muda, warna sedang hingga warna yang tua yang terlihat membaaur dan teratur seperti bunga

aslinya (Yusalim, 2021). Warna-warna yang digunakan juga sangat bervariasi, gradasi warnanya bisa mencapai 5-6 tingkatan warna sehingga warna-warna tersebut menyatu seperti dilukis dan mencair sehingga tidak terlihat batas antara warna yang satu dengan warna yang lainnya (Hendra, 2021), (Razni dkk, 2011:2). Selanjutnya menurut Doni (2015) selendang sulaman suji cair di Koto Gadang memiliki tingkatan warna mulai dari 5-6 tingkatan sehingga memiliki tampilan bayangan 3 dimensi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa setiap motif yang ditemukan pada produk selendang sulaman suji cair di Koto Gadang memiliki jumlah tingkatan warna yang berbeda-beda. Seperti tabel 4.

Tabel 4 menunjukkan bahwa, untuk motif bunga ukuran besar ditemukan 5-6 tingkatan warna, untuk motif bunga ukuran menengah ditemukan 4-5 tingkatan warna, untuk motif bunga ukuran kecil ditemukan 2-4 tingkatan

Tabel 4. Jumlah tingkatan warna dan jumlah warna pada produk selendang sulaman suji cair di Koto Gadang

No	Produk Selendang	Jumlah tingkatan warna pada motif bunga			Jumlah tingkatan warna pada motif daun	Jumlah warna dalam satu produk selendang
		Besar	Menengah	Kecil		
1	Model 1	5-6 tingkatan warna	4 tingkatan warna	2-4 tingkatan warna	2 tingkatan warna	13 jenis warna
2	Model 2	5-6 tingkatan warna	4-5 tingkatan warna	3-4 tingkatan warna	2 tingkatan warna	16 jenis warna
3	Model 3	5-6 tingkatan warna	4-5 tingkatan warna	3-4 tingkatan warna	2 tingkatan warna	12 jenis warna
Jumlah		5-6 tingkatan warna	4-5 tingkatan warna	2-4 tingkatan warna	2 tingkatan warna	

warna, sedangkan untuk motif daun ditemukan 2 tingkatan warna. Pemilihan warna yang pas dan cocok pada setiap motif membuat hasil kombinasi warna sulaman suji cair pada produk selendang Koto Gadang akan terlihat semakin indah dan menarik.

Temuan juga menunjukkan tidak hanya unggul dalam hal kombinasi warna, teknik yang digunakan untuk membuat kombinasi warna pun tergolong unik yaitu hanya menggunakan keterampilan tangan dengan cara menjahitkan varian tusuk pipih pada permukaan motif dengan beberapa jajaran, tusuk pipih tersebut dijahitkan dengan ukuran yang tidak sama panjang (*long and short stitch*) secara bolak balik, setiap jajarannya menggunakan warna yang bertingkat (Yuliarma, 2016:35). Selain itu pengrajin di Koto Gadang juga menggunakan teknik sisip yaitu sisa benang akan disisipkan disela-sela benang sulam lainnya sehingga pada bagian depan dan belakang sulaman akan terlihat sama-sama rapi dan indah untuk kedua sisinya (Hendra, 2021), hal inilah yang membuat hasil kombinasi warna sulaman suji cair pada produk selendang terlihat rapi dan halus serta memiliki nilai estetis tinggi yang tidak dimiliki oleh industri daerah lain.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka dapat diambil kesimpulan, sebagai berikut: kombinasi warna yang ditemukan pada 3 model produk selendang sulaman suji cair di Koto Gadang yaitu

menggunakan 3 jenis kombinasi warna yaitu kombinasi warna analog dan monokromatik pada motif selendang, dan kombinasi warna polikromatik dalam satu produk selendang dengan jumlah warna yang berbeda-beda. Pada selendang model 1 ditemukan 13 jenis warna yaitu jingga tua, jingga, jingga muda, jingga kekuningan, kuning, kuning muda, pink tua, pink, pink muda, pink keputihan, putih, hijau muda, dan hijau kekuningan. Selendang model 2 ditemukan 16 jenis warna yaitu merah kejinggaan, jingga tua, jingga, jingga muda, jingga kekuningan, kuning, merah hati, merah tua, merah muda, pink tua, pink, pink muda, pink keputihan, putih, hijau tua, dan hijau muda. Sedangkan pada selendang model 3 ditemukan 12 jenis warna yaitu jingga tua, jingga, jingga muda, jingga kekuningan, kuning, pink tua, pink, pink muda, pink keputihan, putih, hijau tua, dan hijau lumut. Jenis warna yang paling banyak ditemukan dari ketiga model selendang tersebut yaitu jingga, kuning, pink, putih, dan hijau. Kelima warna ini umumnya digunakan untuk setiap model selendang.

DAFTAR PUSTAKA

- Hendra, H., & Sari, Y. K. Karakteristik Motif Sulaman Selendang Koto Gadang Sumatera Barat. *Gorga: Jurnal Seni Rupa*, 10(2), 396-406.
<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/gorga/article/view/27776>
- Jamil, M. (2015). *Padusi Minang "Mencari Identitas Bundo Kanduang Ideal*

- Yuliarma, Alfa Thia Haura, Kombinasi Warna Sulaman Suji Cair pada Produk Selendang di Daerah Koto Gadang Sumatera Barat
- Menurut Islam*". Bukittinggi : Cinta Buku Agency
- Meilani, M. (2013). Teori Warna: Penerapan Lingkaran Warna dalam Berbusana. *Humaniora*, 4(1), 326-338.
<https://journal.binus.ac.id/index.php/Humaniora/article/view/3443>
- Rahman, D., Efi, A., & Novrita, S. Z. (2015). Ragam Hias Suji Cair pada Sulaman Selendang Kotogadang Kabupaten Agam Sumatera Barat (Studi Kasus di Yayasan Amai Setia). *Journal of Home Economics and Tourism*, 9(2).
<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/jhet/article/viewFile/4824/3783>
- Ranelis, R., Washinton, R., & Malik, K. (2018). Pengembangan Desain Motif Dan Produk Sulam Koto Gadang Untuk Mendukung Industri Kreatif. *Prosiding: Seni, Teknologi, Dan Masyarakat*, (3), 1-8.
<https://103.104.177.185/index.php/SemHas/article/view/12>
- Razni, Sita Dwi dan Mity J. Juni. 2011. *Pakaian Tradisional Sulaman Tenun & Renda Khas Kotogadang*. Jakarta: Yayasan Kerajinan Amai Setia Kotogadang
- Soekarno & Basuki, L. 2004. Panduan Membuat Desain Ilustrasi Busana. Jakarta : PT Kawan Pustaka
- Sola, E. (2020). "Bundo Kanduang" Minangkabau Vs. Kepemimpinan. *Jurnal Sipakalebbi*, 4(1), 346-359.
<https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/sipakalebbi/article/view/15523>
- Tanjung, A. C. (2018). *Pesona Indonesia*. Indonesia: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Ulung, G. (2012). *Charming Sumatera Barat: 125 destinasi memesona di Sumatera Barat : wisata alam, budaya, kuliner, dan kerajinan*. Indonesia: Gramedia Pustaka Utama.
- Yuliarma, Y. (2003). Studi tentang Desain Hiasan pada Bordir di Industri Kerajinan Kecamatan Tiltang Kamang Kabupaten Agam Sumatera Barat.
http://repository.unp.ac.id/1739/1/Yuliarma_382_03.pdf
- Yuliarma, Y. (2016). *The Art of Embroidery Designs: Mendesain Motif Dasar Bordir dan Sulaman*.
<http://repository.unp.ac.id/21978/1/Embroidery%20Design%20Ok.pdf>
- Yusalim, S., Loravianti, S. R., & Nursyirwan, N. (2021). Kreasi Sulaman Suji Caia Menggunakan Teknik Kerancang Timbul untuk Pakaian Perempuan Minangkabau. *Melayu Arts and Performance Journal*, 4(1), 82-92.
<http://journal.isi-padangpanjang.ac.id/index.php/MAPJ/article/view/1063>
- Zainal, A. (2014). Bundo Kanduang: (hanya) Pemimpin di Rumah (Gadang). *Antropologi Indonesia*.
<http://www.ijil.ui.ac.id/index.php/jai/article/viewArticle/3968>